

INDIKASI MANAJEMEN LABA DI SEKITAR PERUBAHAN PERATURAN PERPAJAKAN TAHUN 2000

Oleh: Sarah Yuliarini, SE. M.Ak ¹⁾

ABSTRACT

The previous research found empirical evidences about earnings management surrounding initial public offering (IPO).

This study obtained to give prove that tested earnings management around taxation role changed in companies that listed 1999 untill 2000. Statistical analysis method used is parametric and by comparing of mean of discretionary accruals as a proxy by earnings management.

This research' result shows there are not indication of earnings mangement at one year before legalized taxation change , neither at legalization. It can explain that mangement have another efford to protecting their asset from government regulation.

Keywords: *Earnings management, discretionary accrual.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu syarat yang ditetapkan pengawas pasar modal untuk perusahaan yang akan melakukan *go public* adalah penyertaan dokumen prospektus. Prospektus berisi informasi tentang perusahaan penerbit sekuritas dan informasi lainnya yang berkaitan dengan sekuritas yang dijual (Saiful 2002: 148). Informasi tersebut juga dipakai oleh pemerintah untuk kepentingan fiskal. Perubahan regulasi dalam perpajakan akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Pada bulan Agustus 2000 ditetapkan Undang-Undang No.16,17,18,19 dan No. 20 tahun 2000 oleh Presiden Republik Indonesia saat itu. Undang-undang tersebut merupakan perubahan dari undang-undang di bidang perpajakan tahun-tahun sebelumnya yang mengatur mengenai administrasi perpajakan dan perubahan tarif pajak. Oleh sebab itu diperlukan satu kebijakan yang dilakukan oleh manajemen untuk melindungi asetnya yaitu manajemen laba (*earnings management*).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendapatkan bukti empiris bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta telah melakukan manajemen laba setahun sebelum pengesahan revisi peraturan perpajakan.

¹⁾ Staf Pengajar FE Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

TELAAH PUSTAKA

Definisi Dan Motivasi Manajemen Laba

Manajemen laba (*earnings management*) sebagai suatu fenomena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya fenomena tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *earnings management*. Watt dan Zimmerman sebagaimana yang dikutip oleh Widyaningdyah (2001) membagi motivasi *earnings management* menjadi 3, yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt to equity hypothesis*, dan *political cost hypothesis*. Hipotesis *bonus plan* menyatakan bahwa manajer pada perusahaan dengan bonus plan cenderung untuk menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan *income* saat ini. *Debt to equity hypothesis* menyebutkan bahwa pada perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* besar maka manajer perusahaan tersebut cenderung menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan pendapatan maupun laba. Adapun *political cost hypothesis* menyatakan bahwa pada perusahaan yang besar, yang kegiatan operasinya menyentuh sebagian besar masyarakat akan cenderung untuk mengurangi laba yang dilaporkan.

Dechow et al., (1995) mengasumsikan akibat dari akrual akan berpengaruh langsung pada tahun fiskal berikutnya. Ada 3 asumsi komponen akrual yang rentan :

- 1) Manipulasi beban-menanggihkan pengakuan atas beban. Pendekatan ini dilakukan dengan menambahkan asumsi sejumlah beban yang telah dimanipulasi ke total akrual dalam tahun manajemen laba, dan dikurangkan dengan jumlah yang sama di tahu berikutnya.
- 2) Manipulasi pendapatan-pengakuan awal terhadap pendapatan (dengan asumsi semua biaya tetap). Pendekatan ini dilakukan dengan menambah asumsi sejumlah pendapatan yang dimanipulasi ke total akrual, pendapatan dan piutang dagang. Jumlah yang sama dikurangkan dari total akrual, pendapatan dan piutang dagang tahun berikutnya: dan
- 3) Manipulasi margin - pengakuan awal terhadap pendapatan (dengan asumsi semua biaya variabel). Implementasi pendekatan ini dengan cara menambahkan jumlah margin yang diasumsikan dimanipulasi pada manajemen laba ke total akrual, pendapatan, dan piutang dagang.

Pajak Dan Manajemen Laba

Informasi *asymmetry* antara manajemen perusahaan dan pemerintah potensial sangat terjadi untuk perusahaan yang belum *go public*. Hal ini disebabkan kepentingan internal yang sangat kuat dan tidak adanya *public assesment* . Berbeda dengan perusahaan go publik, kepentingan eksternal akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga manajemen bersikap lebih hati-hati dalam menetapkan kebijakan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak kasus pengelapan pajak dilakukan oleh perusahaan besar yang di antaranya sudah go publik. Sehubungan dengan itu maka peneliti menetapkan hipotesa.

Hipotesa

H1 : Perusahaan yang terdaftar di BEJ melakukan manajemen laba setahun sebelum pengesahan peraturan perpajakan tahun 2000.

METODA PENELITIAN

Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditahun 1999 dan 2000.. Sampel ditetapkan secara *purposive*, dengan ketentuan: (1) perusahaan tidak dikelompokan ke dalam jenis industri jasa keuangan, (2) perusahaan tidak tergolong ke dalam jenis industri perhotelan, travel transportasi, retail dan real estate. (3) perusahaan tetap terdaftar berturut-turut selama minimal dua tahun yaitu satu tahun sebelum pengesahan UUPerpajakan th2000 dan tahun saat pengesahan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan prospektus perusahaan tahun 1999 dan 2000.

Pengukuran Variabel Penelitian Manajemen Laba

Manajemen laba dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan komponen non-kas dari laporan laba-rugi atau yang sering disebut sebagai *current accrual*. Digunakanya *current accrual* sebagai komponen untuk menghitung manajemen laba didasarkan pemikiran Sloan (1996) sebagaimana dikutip oleh Saiful (2002) yang menyatakan bahwa kebanyakan variasi dalam *total accrual* digerakan oleh *current accrual*. Menurut Rangan (1998) *current accrual* ditunjukkan sebagai suatu kenaikan atau penurunan dalam saldo berbagai aktiva lancar aktiva bukan kas dan hutang lancar. Dalam penelitian ini *current accrual* dihitung dengan menggunakan formulasi yang digunakan Rangan (1998) sebagaimana yang dikutip Saiful (2002) , yaitu:

$$CA = (\Delta AL_{it} - \Delta KAS_{it}) - \Delta HL_{it} - \Delta BHL_{it} \quad (1)$$

- CA = *Current accrual*;
 Δ Kas = perubahan kas dan investasi jangka pendek perusahaan i pada periode t;
 Δ HL = perubahan hutang lancar perusahaan i pada perioda t;
 Δ BHL = perubahan bagian hutang lancar perusahaan i pada perioda t.
 Δ AL = perubahan aktiva lancar perusahaan i pada perioda t

Selanjutnya dengan menggunakan pendekatan tersebut akrual pada suatu perioda akan terdiri atas komponen *discretionary* dan *non-discretionary accrual*. *Non-discretionary accrual* diestimasi dengan persamaan regresi. Adapun persamaan regresi yang digunakan Rangan (1998) adalah:

$$CA_{it} = \beta_{0i} + \beta_{1i} \Delta Pen_{it} + \beta_{2i} \Delta HPP_{it} + e_{it} \quad (2)$$

- CA_{it} = Current akrual perusahaan i pada perioda t.
 Δ Pen_{it} = perubahan pendapatan i pada perioda t.
 Δ PIU_{it} = perubahan piutang perusahaan i pada perioda t.
 Δ HPP = perubahan harga pokok penjualan perusahaan i pada perioda t.

Variabel dependen dan independen di dalam persamaan diatas distandarisasikan dengan total aktiva pada periode t-1.

Berdasarkan hasil regresi pada formulasi 2 akan diperoleh koefisien regresi (nilai β_0 , β_1 , dan β_2). Koefisien tersebut akan digunakan dalam formulasi 3 untuk menghitung *discretionary accrual*. Adapun formulasi yang dimaksud (Rangan 1998 dan Saiful 2002) adalah:

$$DA_{it} = CA_{it} - (\beta_{0i} + \beta_{1i}(\Delta Pen_{it} - \Delta PIU_{it}) + \beta_{2i}\Delta HPP_{it})$$

Dalam formulasi di atas: DA_{it} adalah *discretionary accrual* perusahaan i pada periode t, CA_{it} adalah *current* akrual perusahaan i pada periode t, ΔPen_{it} adalah perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t, ΔPIU_{it} adalah perubahan piutang perusahaan i pada periode t, ΔHPP_{it} adalah perubahan harga pokok penjualan perusahaan i pada periode t, dan β_0 , β_1 , dan β_2 adalah koefisien regresi yang diperoleh dari formulasi 2. Variabel independen di atas distandarisasikan dengan total aktiva periode t-1.

HASIL PENELITIAN

Ringkasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini manajemen laba terjadi jika *discretionary accrual* (DA) >0. Untuk menguji apakah nilai DA > 0 atau tidak, digunakan pendekatan statistik parametrik (uji t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean nilai DA pada periode satu tahun sebelum pengesahan UU Perpajakan adalah sebesar -89702072 nilai negatif menunjukkan rata-rata DA < 0.

Discretionary accruals satu tahun sebelum pengesahan UU Perpajakan thn 2000

Statistik *Discretionary Accruals* (DA)

Tahun Ke	Mean	Std. Dev	Min	Max	%Positif	T-test
Min1 (n=158)	...-89702072	...1.35E-09	-.3.02E+08	1.22E+08	...80,37%	0.405%

Menurut nilai rata-rata DA dalam tinjauan periodisasi data, maka meskipun tingkat signifikansi periode satu tahun sebelum pengesahan 0.405% , jumlah perusahaan yang terbukti memiliki DA positif ada 80,37%. Dengan melihat hasil ini maka dapat disimpulkan Hipotesa adanya manajemen laba setahun sebelum pengesahan UU Perpajakan tahun 2000 tidak terbukti secara statistik.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI

Penelitian ini bertujuan menemukan indikasi manajemen laba sebelum regulasi baru di bidang perpajakan disahkan. Peneliti menemukan kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba meskipun tidak signifikan hasil penelitian belum dapat menjelaskan secara empiris.. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang terdaftar di BEJ cenderung bersikap hati-hati dan menunggu perkembangan pelaksanaan UU Perpajakan tahun 2000.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan: (1) pemilahan sampel yang masih perlu dikaji lagi, (2) peneliti belum membuat satu bentuk kuasi hubungan manajemen laba dengan pajak itu sendiri. (3) penelitian hanya menggunakan satu periode yaitu sebelum pengesahan Undang-Undang Perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Prihat, 1998. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Tesis S2*. Yogyakarta: UGM.
- Beaver, WH. 1968, The Information Content of Annual Earning Announcement, *Journal of Accounting Research* 6, hal. 67-92.
- Dechow, P. 1994, Accounting Earning and Cash Flows as Measurer of Firm Performance, *The Role of Accounting Accrual, Journal of Accounting and Economics*, Juli.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, Amy P. Sweeney. 1995, Detecting Earnings Management, *The Accounting Review*, Vol. 70 No.2, hal. 193-225, April.
- Healy, Paul M. 1985, The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions, *Juornal of Accounting and Economics* 7, hal. 85-107.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba
- Ilmainir, 1996. Perataan Laba dan Faktor-Faktor Pendorongnya pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Tesis S2*. Yogyakarta: UGM.
- Institute for Economic and Financial Research, 1992-1997. *Indonesian Capital Market Directory*.
- Jin, Liauw She, 1997. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Tesis S2*. Yogyakarta: UGM.
- Jones, Jennifer J. 1991, Earnings Management during Import Relief Investigation, *Journal of Accounting Research*, Vol. 29 NO.2, hal 193-228, Autumn.
- Kiswara, Endang, 1999. Indikasi Keberadaan Unsur Manajemen Laba (Earnings Management) dalam Laporan Keuangan Perusahaan Publik, *Tesis S2*, Yogyakarta: UGM.
- Nurmantu, Safri, Pembalikan Beban Bukti dalam Perpajakan di Indonesia, *Jurnal Perpajakan Indonesia*, Vol. 1 NO.1, hal 32-35, 2001
- Saiful, 2002. Hubungan Manajemen Laba (Earnings Management) Dengan Kinerja Operasi Dan Retur Saham di Sekitar IPO, *Simposium Nasional Akuntansi*, September.
- Salno, Hanna Meilani, 1999. Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *Tesis S2*. Yogyakarta: UGM.
- Scott, William R. 1997, *Financial Accounting Theory*, Upper Saddle, NJ : Prentice-Hall International, Inc., USA.

- Sloan, Rg. 1996, Do Stock Prices Fully Reflect Information on Accrual and Cash Flows about Future Earning, *Accounting Review*, Hal. 289-315, Juli.
- Suwandy, Erly, 2000. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Pajak Tahun 2000, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widyaningdyah, Agnes Utari, 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Mangement Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.3, No. 2, hal. 89-101, November.
- Wolk, Harry I. Dan Michael J. Tearney, 1977. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*, Cincinnati-Ohio: South-Western College Publishing.
- Worthy, Ford S. 1984, Manipulating Profits : How It Done, *Fortune*, hal. 50-54, Jni 25.
- Zeff, Stephen A. dan Dahrn, BG. 1994, *Accounting Reading and Notes : Issues and Controversies*, 4th. Edition, New York: McGraw-Hill.
- Zimmerman, Jerold L. 1979, The Cost Benefits of Cost Allocations, *Accounting Review*, Vol. LIV, No.3, hal. 504-521, Juli.

Lampiran

Binomial Test

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Asymp. Sig. (2-tailed)
DA	Group 1	< = 0	31	.20	.50	.000
	Group 2	> 0	127	.80		
	Total		158	1.00		

a Based on Z Approximation

One - Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	DA
N	158
Normal Parameter s	-
Mean	89702072
	0000
	13500980
	48.0000
Most Extreme Differences	497
	Positive
	.408
	Negative
	-.497
Kolmogorov-Smirnov Z	6.246
Asymp. sig. (2-tailed)	.000

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data